

# **Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi**

Oleh:

Siti Fatimah<sup>1)</sup>, Yul Tito Permadhy<sup>2)</sup>, Nunuk Triwahyuningtyas<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>sfatimah1406@gmail.com, <sup>2)</sup>madhyyul@yahoo.com,

<sup>3)</sup>nunukwowo@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran  
Jakarta

## **Abstract**

*This research is a quantitative study which aims to determine the effect of profitability, liquidity and company size on firm value in the infrastructure, utilities and transportation sectors. The population in this study is the infrastructure, utility and transportation companies for the 2015-2018 period which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study used 30 companies as samples with a purposive sampling method. The analysis technique used in this research is Panel Data Regression Analysis with the help of the E-Views version 10 program and a significance level of 5% (0.05). The results of this study state that (1) Profitability has a significant positive effect on firm value, (2) Liquidity has no significant effect on firm value, (3) Company size has no significant effect on firm value*

**Keywords:** Profitability; Liquidity; Firm Size; Firm Value.

## **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi periode 2015-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan 30 perusahaan sebagai sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel dengan bantuan program *E-Views version 10* dan tingkat signifikansi 5% (0.05). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa (1) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

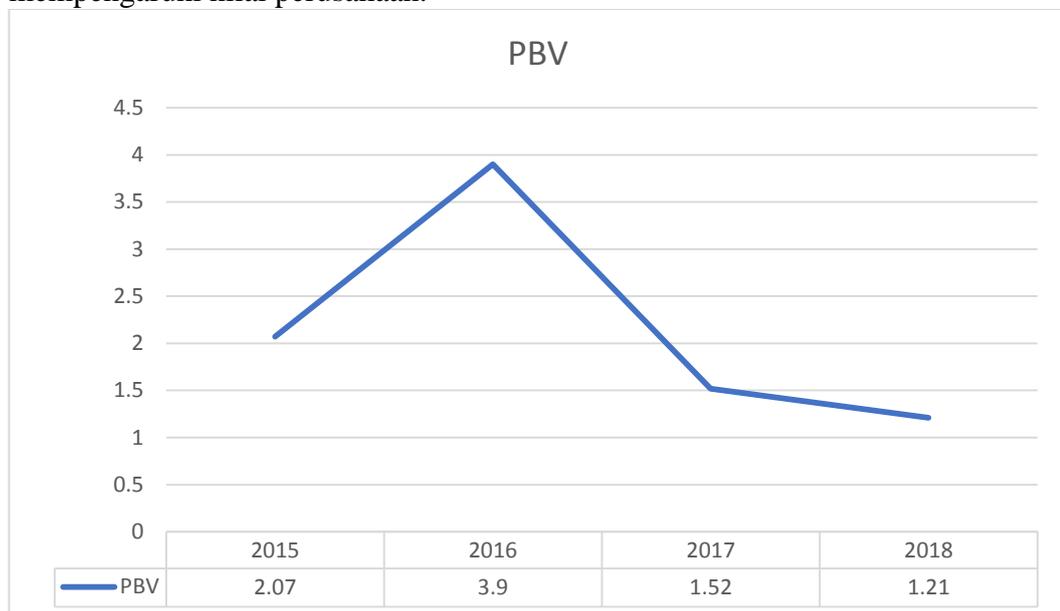
**Kata Kunci :** profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Nilai Perusahaan merupakan suatu pengukuran bagi perusahaan agar dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang baik atau tidak. Nilai perusahaan

merupakan tanggapan investor tentang nilai perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham dari perusahaan tersebut. Bagi Investor, nilai perusahaan digunakan sebagai persepsi dalam melihat prospek suatu perusahaan dimasa depan. Pada dasarnya tujuan dari manajemen perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan kekayaan dari para pemegang sahamnya. Nilai Perusahaan yang baik diukur dengan *Price Book Value (PBV)*. Perusahaan yang tumbuh dalam kondisi baik akan memiliki nilai *Price to Book Value (PBV)* yang lebih dari satu, berarti harga sahamnya lebih tinggi dari nilai buku perusahaan. Semakin tinggi *Price Book Value (PBV)*, maka pasar cenderung lebih percaya terhadap perusahaan tersebut. Tetapi, sebaliknya jika semakin rendah *Price Book Value*, maka kepercayaan pasar cenderung menurun terhadap perusahaan tersebut. Menurut Modigliani dan Miller (MM) besar kecilnya suatu nilai perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit dari asset perusahaannya, oleh sebab itu penanaman dana dapat mempengaruhi nilai perusahaan.



Sumber: data diolah (keterangan; dalam x)

Gambar 1. Grafik Rata-Rata *PBV* Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2015-2018

Dari grafik diatas menunjukkan pada tahun 2015 mengalami kenaikan *price book value* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang menunjukkan bahwa minat investor terhadap sektor ini cukup tinggi dan kepercayaan investor tinggi. Pada tahun 2016 hingga 2018 *price book value* dari sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi terus mengalami penurunan, yang menandakan minat investor pada sektor tersebut menurun yang menyebabkan turunnya harga dari saham perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi. Dari adanya penurunan tersebut tentu mempengaruhi nilai perusahaan dari sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Dalam menilai Nilai Perusahaan dapat dilihat melalui beberapa faktor. Faktor pertama adalah yang digunakan dalam penelitian adalah Rasio Profitabilitas, Menurut Kasmir (2017, hlm 115) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau *profit* dalam suatu periode

tertentu Semakin tinggi keuntungan atau *profit* perusahaan akan semakin baik nilai perusahaan, maka profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang dipakai untuk memperkirakan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Pirmatua Sirait, 2017 hlm 130). Jika perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dikatakan likuid, yang berarti perusahaan mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga ketersediaan kas yang dimiliki cukup untuk menutupi hutang jangka pendeknya.

Faktor ketiga yang digunakan dalam penelitian adalah Ukuran Perusahaan, yaitu ukuran besar kecilnya perusahaan yang digambarkan dari seluruh total aset yang dimiliki yang akan digunakan sebagai penentuan dalam memperoleh pendanaan eksternal. Ukuran Perusahaan merupakan deskripsi perusahaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh dana dari pasar modal, lalu perusahaan dapat memastikan kekuatan skala tawar menawar dalam kontrak keuangan dan akan mempengaruhi skala dalam biaya dan *return* perusahaan. Perusahaan yang besar akan dapat return lebih banyak.

### **Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan uraian permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*) dan Nilai Perusahaan**

Teori Sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence dalam bukunya *Job Market Signalling*. Spence tahun 1973 menyatakan bahwa

teori sinyal mengungkapkan isyarat atau *signal* kepada pihak luar (eksternal) mengenai asimetri informasi yang terjadi antar pihak manajemen perusahaan dengan pihak luar (eksternal).

*Signaling theory* menggambarkan perilaku dari manajemen perusahaan dalam mengisyaratkan sinyal-sinyal atau petunjuk kepada investor terkait dengan opini manajemen tentang prospek perusahaan untuk masa yang akan datang. (Brigham dan Hosuton (2011, hlm 184).

Pada *signalling theory* atau teori sinyal manajemen perusahaan berharap dapat memberikan sinyal baik yang akan menunjukkan kemakmuran kepada pemilik atau pemegang saham yang disajikan dalam informasi keuangan tahunan perusahaan. Menurut Sitanggang (2012, hlm 8) Keputusan yang diambil oleh manajemen keuangan akan dapat dilihat pada laporan keuangan yang selanjutnya dianalisis yang akan menghasilkan rasio-rasio keuangan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas yaitu untuk mengukur keefektifitasan manajemen keseluruhan sesuai dengan yang ditunjukkan oleh hasil yang diperoleh atas penjualan dan investasi. (Andewi Rakhmawati 2016, hlm 24)

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan keahlian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) (David Wijaya 2017 hlm 32). Sedangkan menurut Kasmir (2017, hlm 115) profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini juga menyampaikan tingkat keefektifitasan manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas yang utama digunakan salah satunya *return on Equity* (ROE) yaitu menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang bisa diperoleh atau nikmati oleh pemegang saham. Selain *Return On Equity*, rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets* yaitu menggambarkan bagaimana perusahaan mampu memberi keuntungan dari aset-aset yang dimiliki. (Eduardus, 2017 hlm 374)

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan indikator menyangkut kesanggupan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban keuangan jangka pendeknya saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. (Lukman Syamsuddin, 2016 hlm 41).

Likuiditas merupakan gambaran dari kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. (Menurut J.P Sitanggang, 2012 hlm 22). Likuiditas adalah pengukuran dari kinerja perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan yang segera harus dibayarkan yaitu kewajiban keuangan yang masa jatuh temponya sampai dengan satu tahun.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah pengukuran bagi asimetri informasi yang terjadi antara perusahaan dan pasar yang memunculkan sinyal dengan semakin besar perusahaan, maka akan semakin kompleks organisasi didalamnya, maka akan semakin tinggi *costs of asymmetries information* sehingga akan semakin sulit perusahaan untuk mendapatkan pendanaan eksternal (Sugiarto 2009, hlm 121).

Nilai perusahaan dianggap mampu dipengaruhi oleh ukuran perusahaan karena semakin muda perusahaan dalam memperoleh pendanaan, baik internal

atau eksternal maka kepercayaan investor telah tinggi sehingga nilai perusahaan baik. Hubungan ukuran perusahaan dengan *signaling theory* yaitu ukuran perusahaan dapat memberikan informasi bagi para investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan yang ditunjukkan melalui asset yang dimiliki.

### **Pengembangan Hipotesis**

Pengembangan hipotesis merupakan pernyataan yang belum terbukti kebenarannya mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibuat berdasarkan kerangka penelitian atau model analisis. Pengembangan hipotesis ini memiliki fungsi sebagai penentu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independent, diantaranya profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Dari penjelasan tersebut maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja fundamental dari perusahaan yang diwakilkan oleh dimensi profitabilitas yang mempunyai hubungan sebab-akibat terhadap nilai perusahaan melewati indeks harga saham (Harmono, 2016 hlm 111).

Menurut Nanang Ari (2016) ‘semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan yang diindetifikasikan dengan nilai ROE yang semakin besar mendukung pada peningkatan nilai perusahaan akan semakin besar.’

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Ni Kadek Ayu (2016), Nanang Ari (2016), dan Bayu (2015) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut J.P Sitanggang (2012 hlm 22) Likuiditas adalah pengukuran dari kinerja perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan yang segera harus dibayarkan yaitu kewajiban keuangan yang masa jatuh temponya sampai dengan satu tahun.

Menurut Ida Ayu (2018) ‘perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid sehingga akan mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.’

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Indri Dunianti (2018), Rachmalia (2016), Nadya (2017) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah pengukuran bagi asimetri informasi yang terjadi antara perusahaan dan pasar yang memunculkan sinyal dengan semakin besar perusahaan, maka akan semakin kompleks organisasi didalamnya, maka akan

semakin tinggi *costs of asymmetries information* sehingga akan semakin sulit perusahaan untuk mendapatkan pendanaan eksternal (Sugiarto 2009, hlm 121).

Menurut I Gusti dan Ni Putu (2019) ‘perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan cenderung lebih banyak menarik investor, hal ini dikarekan investor lebih mudah mengakses pasar modal’

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Dewa Ayu (2017), I Gusti (2016) dan I Gusti Bagus (2016) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

## METODOLOGI PENELITIAN

### Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai Perusahaan merupakan refleksi dari kinerja suatu perusahaan yang dapat dilihat dari naik atau turunnya harga saham suatu perusahaan, yang dapat digunakan sebagai keputusan investor dalam penentuan investasinya. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku ekuitas perlembar saham}}$$

### Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas merupakan pengukuran yang dipakai untuk mengetahui potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Pengembalian atas Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Likuiditas (*Current Ratio*)

Likuiditas merupakan pengukuran yang digunakan untuk melihat potensi perusahaan dalam menyanggupi seluruh kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera jatuh tempo menggunakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran Perusahaan merupakan suatu indikator dalam mengukur kinerja suatu perusahaan yang dilihat dari besar atau kecilnya ukuran perusahaan yang akan mempengaruhi dalam memperoleh pendanaan, besarnya ukuran perusahaan menunjukkan jika perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk terus meningkatkan kinerjanya. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aktiva)}$$

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi dengan kriteria yang kemudian dipilih melalui suatu pertimbangan tertentu untuk tujuan penelitian.

### Jenis dan Sumber Data

Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Objek penelitian yang digunakan bersumber dari data sekunder. Bentuk data sekunder yang digunakan di antaranya dalam bentuk Laporan Keuangan Tahunan serta Ringkasan Performa, pada penelitian ini kedua data tersebut diambil dari perusahaan yang menjadi objek penelitian, yaitu perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang tercatat pada tahun 2015 hingga tahun 2018.

Sumber data diperoleh dengan mengambil laporan keuangan perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi terkait dengan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2015-2018.

### Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kuantitatif yang akan diolah menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan *Eviews 10*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi data panel.

Persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it}$$

Keterangan :

$Y_{it}$  = Nilai Perusahaan

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Likuiditas

$X_3$  = Ukuran Perusahaan

$\beta$  = Konstanta

$i$  = Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

$t$  = Periode Waktu

$\mu$  = *Error Term*

### Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah penggambaran atau deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata(mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Dalam penggunaan statistik deskriptif ini, data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (Size).

### Metode Analisis Regresi Data Panel

Terdapat tiga teknik pendekatan atau model regresi yang dapat digunakan untuk mengolah data panel, yaitu (Menurut Ajija, S. Sari. Setianto. Primanti (2011, hlm 51)

a. *Pooled Least Square* (PLS)

Pendekatan ini merupakan penggabungan (*pooled*) seluruh data data *time series* dan *cross section* sehingga menjadi *pooled data*.

b. *Fixed Effect*

Teknik *Fixed Effect* adalah memperkirakan peluang peneliti terkait masalah *omitted-variables*, yang berdampak akan membawa perubahan pada *intercept time*.

c. *Random Effect Method*

*Random Effect Method* menampung perbedaan karakteristik antara individu dan waktu melalui *error*.

Dalam menentukan teknik data panel yang dipilih antara *common effect model*, *fixed effect model*, atau *random effect model*, maka terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yaitu:

a. Uji Chow

Uji ini bertujuan untuk mengetahui teknik manakah yang lebih baik antara teknik *common effect model* atau *fixed effect model* yang akan digunakan dalam penelitian. Pengambilan keputusan ini mempertimbangkan nilai probabilitas dari F-statistik yang dibandingkan dengan tingkat signifikansi, sebesar 5%. Hipotesis yang dikembangkan dalam model ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Bila nilai probabilitas F-statistik > 0.05 H<sub>0</sub> diterima, dan H<sub>1</sub> ditolak, maka model yang dipilih adalah Teknik *Common Effect Model*.

H<sub>1</sub>: Jika nilai probabilitas F-statistik < 0.05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, maka model yang dipilih adalah Teknik *Fixed Effect Model*.

b. Uji Hausman

Uji ini dilakukan apabila H<sub>0</sub> ditolak pada saat uji chow. Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah teknik *fixed effect model* atau *random effect model* yang dipakai dalam penelitian. Pengambilan keputusan ini mempertimbangkan nilai probabilitas dari Chi-square yang ditampilkan dan dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hipotesis yang dikembangkan dalam model ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Bila probabilitas Chi-square > 0.05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, maka model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

H<sub>1</sub>: Bila probabilitas Chi-square < 0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah model *random effect* atau metode *pooled least square* yang lebih baik untuk digunakan. Uji LM berdasarkan dari distribusi *chi-square* dengan derajat kebebasan sebesar jumlah variabel independent. Jika nilai statistik dari LM ini lebih tinggi dari nilai kritis statistik *chi-square* maka hipotesis nul ditolak, yang berarti estimasi yang tepat atau cocok untuk model regresi data panel adalah metode *Random Effect* dari pada metode model *Common Effect Model*. Sebaliknya, jika nilai dari LM lebih rendah dari nilai statistik *chi-square* sebagai nilai kritis, maka hipotesis nul diterima, yang artinya model yang digunakan dalam

regresi data panel adalah metode *Random Effect Model* bukan metode *Common Effect Model*.

Hipotesis:

H<sub>0</sub> : Jika hasil statistik LM > *chi square* maka H<sub>0</sub> terima dan model *Common Effect Model* yang digunakan.

H<sub>1</sub> : Jika hasil statistik LM < *chi square* maka H<sub>0</sub> diterima dan model *Random Effect Model* yang digunakan.

Atau dapat dilihat dari nilai *cross section random*. Apabila nilai statistiknya berada di atas 0,05 (5%) atau tidak signifikan, maka H<sub>0</sub> diterima dan jika berada dibawah 0,05 (5%) atau signifikan maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

## Uji Hipotesis

### Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi nilai koefisien regresi secara parsial yang diperoleh dengan metode OLS. Rumus untuk mencari nilai  $t_{hitung}$  dari masing-masing koefisien regresi: (Muhammad Firdaus, 2011 hlm147)

$$t_b = \frac{b-B}{s_b}$$

Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan table t dengan pedoman  $t_{\frac{\alpha}{2}, dbn-k}$  untuk uji dua arah dan  $t_{\alpha, db n-k}$  untuk uji satu arah. Taraf dari signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan bisa 0.005. Untuk model regresi tiga variabel  $db = n-k = n-3$ .

Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ .

- a. Berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dasar dari pengambilan keputusannya adalah :
  - 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak (tidak berpengaruh)
  - 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima (berpengaruh)
- b. Berdasarkan dari nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah :
  - 1) Jika signifikansi > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak (tidak signifikan).
  - 2) Jika signifikansi < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima (signifikan).

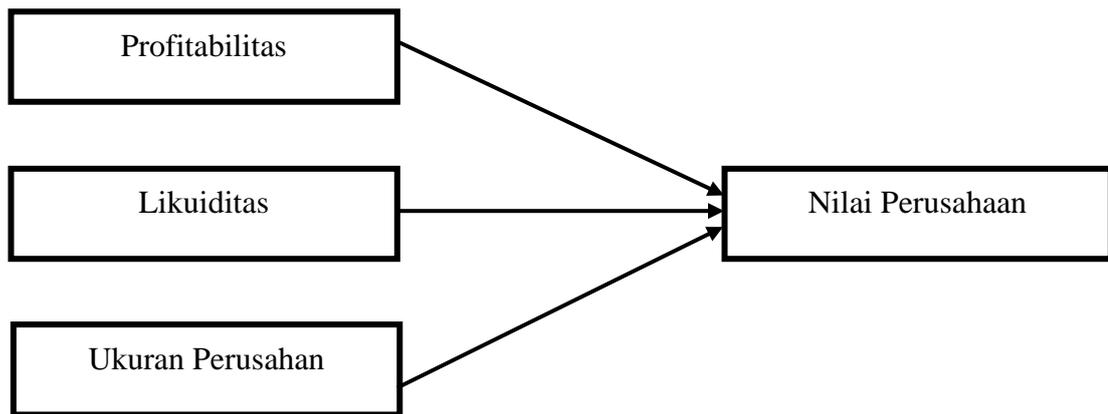
### Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) adalah nilai koefisien determinasi dari persamaan regresi semu dengan residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen, kuadrat dan interaksi antara variabel independent dalam model regresi yang diuji. (Dedi Rosadi, 2012 hlm 53)

$$\text{Rumus } R^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat dari regresi (JKR)}}{\text{Jumlah Kuadrat Total (JKT)}} = \frac{\sum Y_i^2}{\sum Y_i^2}$$

R<sup>2</sup> nilainya antara 0-1  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Jika R<sup>2</sup> = 1, berarti besarnya % sumbangan X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> terhadap varietas (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Jadi seluruh variasi disebabkan oleh X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Y. Semakin dekat R<sup>2</sup> dengan satu, maka akan makin cocok garis regresi untuk meramalkan variabel Y. Oleh karena itu r<sup>2</sup> dan R<sup>2</sup> digunakan sebagai suatu kriteria untuk mengukur cocok tidaknya suatu garis regresi untuk meramalkan variabel tidak bebas Y. (Muhammad Firdaus, 2011 hlm 13)

### Model Penelitian Empirik



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 1. Karakteristik dan Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI.	70
2	Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang baru <i>listing</i> selama periode penelitian.	(22)
3	Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang tidak memiliki data keuangan yang sesuai dengan variabel yang diteliti selama periode.	(27)
<b>Jumlah perusahaan yang memenuhi karakteristik dan kriteria</b>		21
<b>Jumlah tahun pengamatan</b>		4
<b>Jumlah total sampel selama periode penelitian</b>		88

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan suatu representasi atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum dari masing-masing variabel dalam suatu penelitian. Nilai perusahaan menjadi variabel independent dalam penelitian ini. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROE), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset). Data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan oleh BEI adalah data yang digunakan pada penelitian ini. Data pengolahan data penelitian ini menggunakan program *evIEWS* 10 dari data penelitian pada tahun 2015-2018 pada 21 perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi, sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif (dalam decimal)

	PBV	ROE	CR	SIZE
Mean	2.678968	0.162112	1.483560	29.48013
Median	1.537250	0.106150	1.113350	29.17205
Maximum	18.72740	0.908400	6.038200	32.95980
Minimum	0.098200	0.002400	0.224300	26.73820
Std. Dev.	3.536003	0.174167	1.162135	1.471448
Observations	84	84	84	84

Sumber : Data diolah dari *E-Views* 10

a. Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 data observasi. Dari sampel penelitian ini diketahui bahwa nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018 memiliki rata-rata (*mean*) 2.678968 dari 21 sampel perusahaan selama periode penelitian tahun 2015-2018. Nilai perusahaan tertinggi yaitu sebesar 18.72740 adalah berasal dari perusahaan HITS pada tahun 2015. Sedangkan nilai perusahaan terendah yaitu sebesar 0.098200 adalah berasal dari perusahaan BULL pada tahun 2015. Sementara itu, standar deviasi yang diperoleh untuk variabel nilai perusahaan sebesar 3.536003 berada di atas rata-rata (*mean*) dan menjauhi nol(0), yang artinya data yang digunakan dalam kondisi tidak baik.

b. Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa profitabilitas pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018 memiliki rata-rata (*mean*) 0.162112 dari 21 sampel perusahaan selama periode tahun 2015-2018. Profitabilitas tertinggi yaitu sebesar 0.908400 adalah berasal dari perusahaan TBIG pada tahun 2015. Sedangkan profitabilitas terendah yaitu sebesar 0.002400 adalah berasal dari perusahaan SMDR pada tahun 2018. Sementara itu, standar deviasi yang diperoleh untuk variabel profitabilitas sebesar 0.1741167 berada di atas rata-rata (*mean*) dan menjauhi nol (0) artinya data yang digunakan dalam kondisi tidak baik.

c. Likuiditas (*Current Ratio*)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa likuiditas pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018 memiliki rata-rata (*mean*) 1.483560 dari 21 sampel perusahaan selama periode tahun 2015-2018. Likuiditas tertinggi yaitu sebesar 6.038200 adalah berasal dari perusahaan NELY pada tahun 2017. Sedangkan likuiditas terendah yaitu sebesar 0.224300 adalah berasal dari perusahaan IBST pada tahun 2015. Sementara itu, standar deviasi yang diperoleh untuk variabel likuiditas sebesar 1.162135 berada di bawah rata-rata (*mean*) dan mendekati nol (0), artinya data yang digunakan dalam kondisi baik.

d. Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018 memiliki rata-rata (*mean*) 28.06021 dari 21 sampel perusahaan selama periode tahun 2015-2018. Ukuran perusahaan tertinggi yaitu sebesar 32.95980 adalah berasal dari perusahaan TLKM pada tahun 2018. Sedangkan ukuran perusahaan terendah yaitu sebesar 26.73820 adalah berasal dari

perusahaan NELY pada tahun 2016. Sementara itu, standar deviasi yang diperoleh untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 1.471448 berada dibawah rata-rata (*mean*) dan mendekati nol (0), artinya data yang digunakan dalam kondisi baik.

### **Pemilihan Model Regresi Data Panel Model Regresi Panel yang Digunakan**

Berdasarkan dari hasil beberapa uji yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Perolehan hasil dari perhitungan analisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.708750	10.44969	0.546308	0.5864
ROE	8.476121	1.677327	5.053351	0.0000
CR	-0.101987	0.309788	-0.329216	0.7429
SIZE	-0.144252	0.352192	-0.409582	0.6832

Sumber : Data diolah dari *E-Views* 10

Berdasarkan tabel 3 diatas dari hasil pengujian pada model regresi data panel, selanjutnya dapat ditulis persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 5.608750 + 8.476121 (\text{ROE}) - 0.101987 (\text{CR}) - 1.144252 (\text{Size})$$

Berdasarkan dari persamaan regresi data panel diatas yang telah dibentuk dapat diuraikan bahwa:

- Berdasarkan hasil uji regresi, diketahui bahwa nilai konstanta adalah sebesar 5.708750. Dapat disimpulkan bahwa jika nilai variabel Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset) dianggap konstan atau sama dengan 0 (nol), maka nilai dari nilai perusahaan sebesar 5.708750.
- Nilai koefisien regresi Profitabilits sebesar 8.476121, yang dapat diartikan bahwa jika nilai ROE mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 8.476121.
- Nilai koefisien regresi Likuiditas sebesar -0.101987, yang dapat diartikan bahwa jika nilai *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0.101987.
- Nilai koefisien regresi dari Ukuran Perusahaan (Size) sebesar -0.144252 dapat diartikan bahwa jika nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0.144252.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Parsial (T)**

Pengujian hipotesis menggunakan uji t ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu Profitabilitas ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ), dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y). Variabel dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikan dari masing-masing variabel lebih kecil dari 0.05.

Tabel 4. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.708750	10.44969	0.546308	0.5864
ROE	8.476121	1.677327	5.053351	0.0000
CR	-0.101987	0.309788	-0.329216	0.7429
SIZE	-0.144252	0.352192	-0.409582	0.6832

Sumber : Data diolah dari *E-Views* 10

Berdasarkan tabel 4, hasil dari olah data statistik dengan menggunakan program *E-Views* 10, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

- Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dinyatakan dalam ROE, menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0.000 < 0.05$ ) dan profitabilitas memiliki pengaruh positif sebesar 8.476121 dan memiliki nilai dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $5.053351 > 1.99006$  ( $df = 84 - 4 = 80$ ). Sehingga,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang dinyatakan dalam *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.7429 > 0.05$ ) dan likuiditas memiliki pengaruh negatif sebesar -0.101987 dan memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$  yakni  $-0.329216 < 1.99006$  ( $df = 84 - 4 = 80$ ). Sehingga,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang dinyatakan dalam Ln Total Asset menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.6832 < 0.05$ ) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif sebesar -0.144252 dan memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $-0.144252 < 1.99006$  ( $df = 84 - 4 = 80$ ). Sehingga,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

### Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar proporsi variabel dependen (Nilai Perusahaan) dijelaskan oleh variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan). Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 dan 1. Semakin besar koefisien determinasi maka akan semakin besar variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.232624	Mean dependent var	0.915442
Adjusted R-squared	0.203847	S.D. dependent var	1.942466
S.E. of regression	1.733212	Sum squared resid	240.3218
F-statistic	8.083786	Durbin-Watson stat	1.128521
Prob(F-statistic)	0.000091		

Sumber : Data diolah dari *E-Views* 10

Berdasarkan tabel 5 diatas, menunjukkan nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah *Adjusted R Squared* sebesar 0.203847. Hal ini mengunjukkan bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan dapat menerangkan atau menjelaskan 20.38 % terhadap total varians variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Dan sisanya sebesar 79.62 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil *regresi* data panel pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien probabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $5.053351 > 1.99006$  ( $df = 84 - 4 = 80$ ) yang mengunjukkan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan memiliki nilai signifikansi sebesar 2.165346 dan nilai signifikansi yang didapat sebesar  $0.000 < 0.05$  nilai signifikannya. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk probabilitas adalah positif sesuai dengan hipotesis, yang artinya semakin tinggi Profitabilitas maka Nilai Perusahaan semakin tinggi, dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_1$  diterima.

Dimana semakin besar ROE yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin produktif perusahaan dan akan semakin tinggi perusahaan menghasilkan *return* yang diinginkan oleh investor, sehingga nilai perusahaan akan menjadi naik. Profit yang tinggi akan memberikan isyarat pada prospek perusahaan sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Jika permintaan saham meningkat akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Selin, Sri, Victoria (2018), Ni Kadek, Ni Putu (2016) dan Lulu (2018) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa ROE dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil *regresi* data panel pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$  yakni  $-0.329216 < 1.99006$  ( $df = 84 - 4 = 80$ ) yang mengunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikansinya sebesar  $0.7429 > 0.05$  nilai signifikannya, yang berarti bahwa likuiditas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) penelitian ditolak. Berarti hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara meningkatnya asset lancar yang dimiliki perusahaan dengan meningkatnya nilai harga saham tidak memiliki keterkaitan.

Tinggi dan rendahnya likuiditas perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. *Current Ratio* (CR) yang rendah memang tidak akan memengaruhi nilai perusahaan, hal ini hanya menunjukkan terjadinya masalah pada kapabilitas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya tetapi belum tentu nilai perusahaan akan menurun. Namun, dengan *Current Ratio* (CR) yang terlalu

tinggi, kurang baik karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang berarti tidak ada perputaran dana untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Ini akan berakibat terhadap menurunnya kepercayaan investor ataupun calon investor karena akan berasumsi bahwa perusahaan tidak memiliki kinerja yang baik. Likuiditas yang tinggi perusahaan belum tentu meningkatkan nilai perusahaan, karena adanya asset yang menganggur yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan dalam menghasilkan profit bagi perusahaan sehingga investor akan melihat itu sebagai sinyal negative. Hasil ini tidak sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maka akan mendapatkan sinyal positif karena dipandang perusahaan akan memberikan prospek dimasa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Patricia, Prisma dan Malem (2018), A.A Ngr Bgs, Henny (2019) dan Amalia (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil *regresi* data panel pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln Total Asset memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $-0.144252 < 1.99006$  ( $df = 84 - 4 = 80$ ) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan nilai signifikansinya sebesar  $0.6832 > 0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka  $H_3$  penelitian ini ditolak

Ukuran perusahaan ini menunjukkan, ukuran perusahaan yang besar tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang meningkat. Ukuran perusahaan yang besar maka akan semakin banyak memerlukan utang yang akan untuk pendanaan kegiatan operasionalnya. Penggunaan utang yang besar oleh perusahaan tidak efisien dilakukan karena biaya bunga akan lebih besar dari profit yang didapatkan oleh perusahaan. Sehingga akan berpengaruh terhadap minat investor akan menurun. Pengambilan utang yang besar akan membuat perusahaan memperoleh pengembalian berupa asset yang besar pula. Asset yang dijaminankan oleh perusahaan untuk memperoleh utang tersebut nilainya lebih besar dari pengembalian asset yang akan diterima oleh perusahaan, sehingga menunjukkan terjadi masalah solvabilitas antara asset dan hutang pada perusahaan. Ketidak solvabilitan perusahaan akan memberikan sinyal negative investor Hal tersebut diakibatkan oleh tingginya risiko dalam perusahaan tersebut sehingga akan memperbesar potensi terjadinya kebangkrutan. Dan dalam membeli saham investor tidak hanya meninjau seberapa besar asset yang dimiliki perusahaan namun juga dari sisi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Indriyani (2017) dan Atika Suryandani (2018) yang menyatakan bahwa Ln Total Asset tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa Ln Total Asset tidak dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaotu sebagai berikut:

- a. Hasil dari pengujian variabel Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) menunjukkan hasil yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti.
- b. Hasil dari pengujian variabel Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) menunjukkan hasil yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- c. Hasil dari pengujian variabel Ukuran Perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total asset (SIZE) menunjukkan hasil yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.

### **Saran**

Berdasarkan dari hasil dan analisa yang dilakukan serta manfaat penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis  
Penelitian berikutnya diharapkan dapat lebih mengeksplorasi variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini sehingga diperoleh hasil yang lebih bervariasi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah populasi perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian, tidak hanya perusahaan-perusahaan yang masuk dalam sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi serta periode pengamatan yang lebih panjang lagi, sehingga akan lebih menjelaskan hubungan antara rasio-rasio keuangan dengan nilai perusahaan.
- b. Secara Praktis
  1. Bagi Pihak Investor  
Investor harus cermat mempertimbangkan rasio-rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi
  2. Bagi Pihak Manajemen Keuangan  
Bagi pihak Manajemen Keuangan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan maupun kinerja manajemen perusahaan setiap tahunnya sehingga persepsi investor terhadap prospek kinerja perusahaan dimasa yang akan datang dan dapat dijaga dengan baik sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Bgs. Henny, R., 2019. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8, hlm 1559.
- Ajija, S. Sari, D. Setianto, R. Primanti, M. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat.
- Andewi, R., 2016. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dewi, A. Ary, Wirajaya., 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), hlm 368.
- Dewi, I. I Ketut, S., 2019. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26, hlm 107.
- Dunianti, I., 2017. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal MAKER*, 3(2), hlm 54.
- Firdaus, M. (2011). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handriani, E. Robiyanto, R. (2018). Corporate Finance and Firm Value in The Indonesian Manufacturing Companies, *International Research Journal of Business Studies*, 11(2), hlm 124.
- Harmono., (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir., (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Lumoly, S. Sri, M. Victoria, N., 2017. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(3), hlm 1108.
- Marsha, N. Isrochmani, M., 2017. The Effect Of Financial Ratios on Firm Value In The Food and Beverage Sector of The IDX, *Journal of Business and Management*, 6(2), hlm 225.
- Patricia. Primsa, B. Malem, U., 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur

- yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), hlm 38.
- Pratama, I. I Gusti, B., 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), hlm 1361.
- Putri, R. Zahroh, Z. Maria, G., 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), hlm 44.
- Rosadi, D., 2012. *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rudangga, I. Gede, M., 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), hlm 4416.
- Sirait, Pirmatua., 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sitanggang, J.P., 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Spence, M., 1973. Job Market Signalling, *The Quarterly Journal of Economics*, 87. pp. 355-374.
- Sudiani, N. Ni Putu, A., 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investmen Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), hlm 4568.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan, dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryandani, A., 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. *Business Maagement Analysis Journal*, 1(1), hlm 56.
- Tandelin, Eduardus., 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofilo dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Utomo, N., 2016., Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia, *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 5(1), ISSN: 1979-4878, hlm 92.
- Wijaya, B. I.B, Panji., 2015. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), hlm 4497.

Wijaya, D., 2017. *Manajemen Keuangan 1 Berbasis IFRS, Teori Soal dan Penyelesaian*. Yogyakarta: Gava Media.

Yanti, I. Ni Putu., 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman, 8(4), hlm 2319.